E-ISSN : 2629 - 6362 (ONLINE)
JIMR : Journal Of International Multidisciplinary Research
Publisher :
AZRAMEDIA INDONESIA
Pusat Studi Ekonomi Publikasi Ilmiah dan Pengembangan SDM

EFEKTIVITAS METODE *GALLERY QUESTION* TERHADAP KEAKTIFAN BELAJAR DAN NILAI BAHASA INDONESIA DI LEMBAGA NONFORMAL

Ikrimatul Afiyah[a*], Lailatul Badriah[b], Choirul Rizky[c], Usmakrifah[d], Eny Latifah[e]
[a,b,c,d,]Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Tarbiyatut Tholabah Lamongan, Indonesia
[e]Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Tarbiyatut Tholabah Lamongan, Indonesia
E-mail: ikrimatulafiyah162@gmail.com

ARTICLE HISTORY
Received:
05 Desember 2022
Revised
05 Desember 2022
Accepted:
09 Desember 2022
Online Available:
31 Desember 2022

Kata Kunci :
Metode Gallery Question,
Keaktifan Belajar,
Nilai Bahasa Indonesia.

Keywords :
Gallery Questions Method,
Learning Activeness,
Value of Indonesian Language Lessons.

***Correspondence :**
Name : Ikrimatul Afiyah
E-mail:
ikrimatulafiyah162@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas penerapan metode gallery questions terhadap keaktifan belajar siswa dan nilai bahasa Indonesia siswa di Lembaga Nonformal. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, yang menggunakan metode eksperimental dengan rancangan penelitian quasy eksperimental design dengan menggunakan rumus uji homogenitas, uji independent t-test pada pengujian hipotetis dan kategorisasi dalam mengukur efektivitas kedua variabel melalui software SPSS versi 21.0. Hasil penelitian melalui uji independent t-test pada keaktifan belajar siswa sebelum dan sesudah penggunaan metode gallery questions signifikansi menunjukkan nilai 0,000 yang mana lebih kecil dari 0,05, dan nilai Bahasa Indonesia siswa sebelum dan sesudah penggunaan metode gallery questions signifikansi menunjukkan nilai 0,001 yang mana lebih kecil dari 0,05 dengan demikian hasil kedua variabel telah mencapai taraf signifikan.

Abstract

The purpose of this study was to determine the effectiveness of applying the gallery questions method to student learning activeness and students' value of Indonesian language lessons in Nonformal institutions. This research is a quantitative study, which uses experimental methods with a quasy experimental research design using homogeneity test formulas, independent t-tests on hypothetical testing and categorization in measuring the effectiveness of both variables through SPSS software version 21.0. The results of the study through an independent t-test on student learning activity before and after using the gallery questions method showed a significance value of 0.000 which was less than 0.05, and the value of students' Indonesian before and after using the gallery questions method showed a significance value of 0.001 which smaller than 0.05, thus the results of the two variables have reached a significant level.

PENDAHULUAN

Dalam suatu proses pendidikan, tentu tidak luput dari sebuah pembelajaran dan dalam suatu pembelajaran, pendidikan bukan hanya sebuah kewajiban, melainkan sebuah kebutuhan yang nantinya akan lebih berkembang jika adanya suatu pendidikan. Sebuah pendidikan juga memiliki suatu tujuan yang beragam, tergantung dari pribadi masing-masing setiap orang. Terlepas dari banyaknya tujuan tersebut, pendidikan adalah sesuatu hal yang luhur, suatu pendidikan tIdak hanya sebatas dalam lingkup lembaga formal saja namun juga ada di lingkungan informal (Husamah dkk, 2019). Menurut Ki Hajar Dewantara pendidikan yaitu usaha untuk menginternalisasikan nilai-nilai budaya kedalam diri anak, sehingga anak menjadi manusia yang utuh baik dalam jiwa dan rohaninya, Ki Hajar Dewantara juga mengajukan beberapa konsep pendidikan untuk mewujudkan tercapainya suatu tujuan pendidikan, yakni Tri Pusat pendidikan: (1) pendidikan keluarga, (2) pendidikan dalam alam perguruan, (3) pendidikan dalam alam pemuda atau masyarakat (Henricus S., 2015).

Terdapat beberapa jenis Lembaga dalam suatu pendidikan yaitu formal, informal dan nonformal (Yus Darusman, 2021). Lembaga pendidikan formal merupakan pendidikan yang secara teratur, sistematis, dan mempunyai jenjang dan dalam kurun waktu tertentu yang berlangsung dan diselenggarakan disekolah. Mempunyai jenjang mulai dari TK sampai perguruan tinggi, yang menganut aturan yang telah resmi ditetapkan. Lembaga pendidikan informal merupakan pendidikan yang berlangsung d tengah keluarga. Sedangkan, Lembaga pendidikan nonformal merupakan semua Lembaga yang diselenggarakan secara sengaja dan berstruktur serta berencana di luar kegiatan persekolahan (Nina Siti S.S., 2016).

Salah satu faktor tercapainya suatu pembelajaran yaitu dengan pemilihan metode yang tepat dalam suatu pembelajaran. Metode pengajaran yaitu suatu cara atau alat yang akan digunakan oleh seorang guru untuk mengimplementasikan rencana yang disampaikan kepada siswa agar mencapai tujuan pembelajaran (Nur'aini, 2020), dalam proses suatu pembelajaran tentu metode memiliki kedudukan yang sangat penting dalam upaya pencapaian tujuan pembelajaran. Tanpa metode suatu pembelajaran tidak akan dapat berproses secara efektif, metode pembelajaran dalam proses belajar mengajar ada 4 diantaranya yaitu *active learning, quantum learning, koperatif learning*, dan *multipel intelligence* (Nurrahmatika M. dan Moh. Yahya A., 2017).

Dalam suatu pendidikan ada beberapa metode yang digunakan, salah satunya yaitu dengan berpusat pada peserta didik, peserta didik dituntut untuk aktif, biasanya hal ini disebut dengan belajar aktif atau *Active learning.* Kata *active* diadopsi dari bahasa inggris yang memiliki arti "aktif, gesit, giat, bersemangat" sedangkan *learning* berasal dari kata *learn* yang artinya "mempelajari", dari dua kata diatas dapat kita simpulkan bahwa *active learning* dapat diartikan mempelajari sesuatu dengan aktif

atau bersemangat dalam hal belajar (Sri Rahayu, 2022). Model pembelajaran *active learning* merupakan aktivitas belajar untuk mengembangkan kemampuan peserta didik agar mampu memakai berbagai sistem atau strategi pembelajaran secara aktif (Yanti Karmila Nengsih Dkk, 2021). Langkah-langkah pembelajaran *active learning* yaitu: (1) orientasi awal, (2) pembentukan dan penugasan tim, (3) eksplorasi, (4) belajar menjadi tim ahli, (5) re-orientasi, (6) presentasi tim dalam kelas, (7) pengecekan pemahaman, (8) refleksi dan penyimpulan, (9) evaluasi formatif (Amin dan Linda Y.S.S., 2022).

Siswa pada masa kini telah memasuki era globalisasi yang memang tidak dapat dihindari, yang mana *gadget* atau *handphone* sudah menjadi makanan sehari-hari, dari hal tersebut pasti berdampak bagi para siswa baik dampak positif maupun negatif, salah satu dampak negatif dari adanya penggunaan *handphone* menjadikan siswa tergiur dengan game-game yang membuat siswa terganggu dalam menerima pelajaran (Dwi Tiya L.S., Khamdun, dan Much A. F., 2022). Dengan begitu siswa menjadi kurang memperhatikan kegiatan belajarnya dan tidak dapat berfikir dengan kritis, yang akhirnya mempengaruhi keaktifan belajarnya dan nilai atau hasil belajarnya.

Dalam hal ini peneliti mengkolaborasikan metode *Active learning* dengan *Questions* dan yang disebut Metode *Gallery Questions*. Metode *Gallery Question*s merupakan metode sederhana untuk membangkitkan semangat membaca anak-anak. Adapun rumusan masalah dari penelitian ini yaitu: (1) Apakah metode *Gallery Question* efektif terhadap keaktifan belajar siswa di lembaga nonformal, (2) Apakah metode *Gallery Question* efektif terhadap nilai pelajaran Bahasa Indonesia di lembaga nonformal, dengan tujuan untuk mengetahui efektivitas metode *gallery questions* terhadap keaktifan belajar dan nilai belajar Bahasa Indonesia di lembaga nonformal.

Berdasarkan hasil analisis permasalahan tersebut, peneliti melakukan penelitian dengan menyodorkan metode pembelajaran Gallery Question sebagai salah satu alternatif untuk meningkatkan semangat dan keaktifan peserta didik dalam suatu pembelajaran, maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian untuk mengetahui efetivitas metode *gallery questions* terhadap keaktifan belajar dan nilai Bahasa Indonesia di Lembaga nonformal Bimbingan Belajar Menyenangkan Sendang Agung Paciran Lamongan.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian survey dengan pendekatan kuantitatif (Quantitative Research) menjadi metode penelitian yang dipilih dalam penelitian ini untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian. Pengumpulan data dengan mengedarkan angket kepada Lembaga Nonformal.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan jenis *quasy eksperimental* dengan menggunakan rumus

uji homogenitas, uji *independent t-test,* dan kategorisasi dalam mengukur efektivitas kedua variabel melalui *software* SPSS versi 21.0. Untuk mengamati, mengumpulkan informasi, dan menyajikan hasil data penelitian, peneliti menggunakan alat, bahan atau instrument berupa angket keaktifan belajar yang berisi 20 pertanyaan, pedoman wawancara yang ditujukan kepada objek penelitian dan dokumen nilai Bahasa Indonesia siswa yang diperoleh dari sebelum penerapan metode *gallery questions* dan sesudah penerapan metode *gallery questions*.

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Berkaitan dengan teknik pengambilan sampel harus diperhatikan mutu penelitian tidak selalu ditentukan oleh besarnya sampel, akan tetapi oleh kokohnya dasar-dasar teorinya, oleh desain penelitiannya (asumsi-asumsi statistik), serta mutu pelaksanaan dan pengolahannya(Sugiyono, 2008).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Data yang diperoleh dari penelitian ini berupa angket keaktifan belajar siswa pada pelajaran Bahasa Indonesia dan Nilai Bahasa Indonesia siswa. Data tersebut berupa angket keaktifan belajar siswa sebelum dan sesudah penggunaan metode *gallery question,* dan nilai Bahasa Indonesia sebelum dan sesudah penggunaan metode *gallery question.* Jumlah siswa yang dilibatkan pada penelitian ini adalah 30 siswa dari kelas V di Lembaga Nonformal Bimbingan Belajar.

Data yang diperoleh dari penelitian harus dilakukan pengujian. Hasil penelitian dapat terlihat apabila telah sampai pada pengujian hipotesis. Uji homogenitas merupakan syarat yang harus dilakukan sebelum melakukan uji hipotesis, karena untuk melakukan uji hipotesis varian harus bersifat homogen.

Tabel 1.
Uji Homogenitas Varian Keaktifan Belajar

Test of Homogeneity of Variances

Hasil			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2.187	1	58	.145

Berdasarkan data yang diperoleh dari uji homogenitas keaktifan belajar bahwa signifikansi menunjukkan nilai sebesar 0,145 yang mana lebih besar dari 0,05. Hasil ini memberikan indikasi bahwa keaktifan belajar siswa sebelum dan sesudah penerapan metode *gallery questions* berasal dari varian yang homogen.

Tabel 2.
Uji Homogenitas Varian Nilai Bahasa Indonesia
Test of Homogeneity of Variances

Hasil B Indonesia			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.167	1	58	.685

Berdasarkan data yang diperoleh melalui uji homogenitas nilai Bahasa Indonesia pada tabel 2. signifikansi menunjukkan nilai sebesar 0,685 yang mana lebih besar dari 0,05, maka hasil ini memberikan indikasi bahwa nilai Bahasa Indonesia siswa sebelum dan sesudah penerapan metode *gallery questions* berasal dari varian yang homogen.

Tabel 3.
Uji *Independent Sample t-Test* Keaktifan Belajar
Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality for Means						
									95% Confidence Interval of Difference	
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. error Difference	Lower	Upper
Hasil Keaktifan	Equal variances assumed	2.187	.145	-11.520	58	.000	-12.96667	1.12555	-15.21970	-10.71364
	Equal variances not assumed			-11.520	47.448	.000	-12.96667	1.12555	-15.23041	-10.70292

Tabel 4.
Mean Keaktifan Belajar
Group Statistics

	Tes	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Hasil Keaktifan	Tes X Sebelum	30	57.4000	3.16881	.57854
	Tes Y Sesudah	30	70.3667	5.28813	.96548

Setelah melakukan uji homogenitas pada keaktifan belajar siswa dan nilai Bahasa Indonesia sebelum dan sesudah penerapan metode *gallery questions*. Selanjutnya melakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan uji *independent sample t-test.* Dari tabel 3. hasil pengujian *independent sample t-test* keaktifan belajar, signifikansi menunjukkan nilai sebesar 0,000 yang mana lebih kecil dari 0,05. Nilai tersebut menunjukkan bahwa keaktifan belajar siswa sebelum dan sesudah penggunaan metode *gallery questions* mempunyai perbedaan yang sangat signifikan. Selaras dengan mean dari skor keaktifan belajar siswa sebelum dan sesudah penggunaan metode *gallery questions* pada tabel 4. Sebelum penggunaan metode *gallery questions* nilai mean sebesar 57,4 dan sesudah penggunaan metode *gallery questions* nilai mean sebesar 70,3. Berdasarkan hasil mean yang diperoleh menunjukkan perbedaan yang cukup jauh antara keaktifan belajar sebelum dan sesudah penggunaan metode *gallery questions.*

Tabel 5.
Uji *Independent Sample t-Test* Nilai Bahasa Indonesia

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality for Means						
									95% Confidence Interval of Difference	
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. error Difference	Lower	Upper
Hasil Nilai Bahasa Indonesia	Equal variances assumed	.167	.685	-3.421	58	.001	-5.03333	1.47117	-7.97819	-2.08847
	Equal variances not assumed			-3.421	57.947	.001	-5.03333	1.47117	-7.97825	-2.08842

Tabel 6.
Mean Nilai Bahasa Indonesia

Group Statistics

	Nilai	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Hasil B Indonesia	Nilai Sebelum	30	77.9667	5.61085	1.02440
	Nilai Sesudah	30	83.0000	5.78345	1.05591

Dalam tabel 5. hasil pengujian *independent sample t-test* nilai Bahasa Indonesia, signifikansi menunjukkan nilai sebesar 0,001 yang mana lebih kecil dari 0,05. Nilai tersebut menunjukkan bahwa nilai Bahasa Indonesia siswa sebelum dan sesudah penggunaan metode *gallery questions* mempunyai perbedaan yang signifikan. Selaras dengan mean dari nilai Bahasa Indonesia siswa sebelum dan sesudah penggunaan metode *gallery questions* pada tabel 6. Sebelum penggunaan metode *gallery questions* nilai mean sebesar 77,9 dan sesudah penggunaan metode *gallery questions* nilai mean sebesar 83. Berdasarkan hasil mean yang diperoleh menunjukkan perbedaan antara nilai Bahasa Indonesia siswa sebelum dan sesudah penggunaan metode *gallery questions.*

Hasil penelitian telah terlihat melalui pengujian hipotesis dengan menggunakan uji *independent sample t-test*. Dalam penelitian ini peneliti menyajikan kategorisasi keaktifan belajar siswa sebelum dan sesudah penggunaan metode *gallery questions,* dan menyajikan kategorisasi nilai Bahasa Indonesia siswa sebelum dan sesudah penggunaan metode *gallery questions*.

Tabel 7.
Kategorisasi Keaktifan Belajar Sebelum (X) Penggunaan Metode *Gallery Questions*

Kategorisasi_X

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sedang	10	33.3	33.3	33.3
	tinggi	20	66.7	66.7	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Berdasarkan hasil perhitungan presentase dan frekuensi keaktifan belajar siswa sebelum penggunaan metode *gallery questions* pada tabel 7. Menunjukkan bahwa tidak ada siswa yang tergolong sangat rendah dan sangat tinggi. Terdapat 33,3% siswa yang memiliki keaktifan belajar sedang, dan terdapat 66,7% siswa yang memiliki keaktifan belajar tinggi. Oleh karena itu, dapat diambil kesimpulan bahwa rata-rata tingkat keaktifan belajar siswa berada pada kategori tinggi.

Tabel 8.
Kategorisasi Keaktifan Belajar Sesudah (Y) Penggunaan Metode *Gallery Questions*

Kategorisasi_Y

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sedang	1	3.3	3.3	3.3
	Tinggi	2	6.7	6.7	10.0
	Sangat Tinggi	27	90.0	90.0	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Dari tabel 8. hasil perhitungan presentase dan frekuensi keaktifan belajar siswa sesudah penggunaan metode *gallery questions* menunjukkan bahwa tidak ada siswa yang tergolong sangat rendah. Terdapat 3,3% siswa yang memiliki keaktifan belajar sedang, tedapat 6,7% siswa yang memiliki keaktifan belajar tinggi, dan terdapat 90% siswa yang memiliki keaktifan belajar sangat tinggi. Oleh karena itu, dapat diambil kesimpulan bahwa sesudah penggunaan metode *gallery questions* dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa.

Tabel 9.
Kategorisasi Nilai Bahasa Indonesia Sebelum Penggunaan Metode *Gallery Questions*

Kategorisasi_Nilai_Sebelum

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tinggi	20	66.7	66.7	66.7
	sangat tinggi	10	33.3	33.3	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Berdasarkan hasil perhitungan presentase dan frekuensi niali Bahasa Indonesia siswa sebelum penggunaan metode *gallery questions* pada tabel 9. menunjukkan bahwa tidak ada siswa yang tergolong kategori sedang dan sangat rendah. Terdapat 66,7% siswa yang nilai bahasa Indonesia tinggi, dan 33,3% siswa yang nilai bahasa Indonesia sangat tinggi. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa rata-rata nilai bahasa Indonesia siswa sebelum penggunaan metode *gallery question b*erada pada kategori tinggi.

Tabel 10.
Kategorisasi Nilai Bahasa Indonesia Sesudah Penggunaan Metode *Gallery Questions*
Nilai_Kategorisasi_Sesudah

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tinggi	14	46.7	46.7	46.7
	sangat tinggi	16	53.3	53.3	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Dari tabel 10. hasil perhitungan presentase dan frekuensi niali Bahasa Indonesia siswa sesudah penggunaan metode *gallery questions* menunjukkan bahwa tidak ada siswa yang tergolong kategori sedang dan sangat rendah. Terdapat 46,7% siswa yang nilai bahasa Indonesia tinggi, dan 53,3% siswa yang nilai bahasa Indonesia sangat tinggi. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa sesudah penggunaan metode *gallery question* dapat meningkatkan nilai bahasa Indonesia pada siswa.

Efektivitas Metode Gallery Question terhadap Keaktifan Belajar dan Nilai Bahasa Indonesia di Lembaga Nonformal

Penelitian ini dilakukan di Lembaga Nonformal yang berada di Sendang Agung Paciran Lamongan, lembaga Nonformal ini berupa bimbingan belajar atau kursus, yang diberi nama "Bimbel Menyenangkan". Bimbel Menyenangkan ini berdiri pada bulan Agustus 2018. Pada awal berdirinya Bimbel Menyenangkan ini hanya terdapat 2 mentor yang masih berusia muda dengan jumlah peserta didik sekitar 20-an. Dan sekarang terdapat 4 mentor dengan jumlah peserta didik yang sekitar 70-an. Bimbel Menyenangkan ini mempunyai program pengadaan SPP harian dengan tarif 2 ribu rupiah, dan mempunyai program tahunan, yakni ziarah dan rekreasi, ziarah diadakan sebelum Ujian Tengah Semester dan rekreasi diadakan setelah Ujian Akhir Semester disertai dengan pembuatan seragam berupa kaos yang bertuliskan "Bimbel Menyenangkan" beserta logo, program tersebut menggunakan sebagian dari dana SPP harian peserta didik. Fasilitas belajar yang terdapat di Bimbel Menyenangkan sudah cukup banyak dan memenuhi untuk digunakan berbagai macam metode pembelajaran, diantaranya ruangan bergambar beserta kipas angin, papan tulis, meja, peralatan belajar, berbagai macam ukuran kertas dan lain-lain.

Keaktifan belajar siswa di Bimbel Menyenangkan ditingkatkan dengan adanya penggunaan metode *gallery questions,* hal ini dilakukan pada siswa sejumlah 30 siswa. Berdasarkan hasil analisis data angket keaktifan belajar siswa pertama sebelum menggunakan metode *gallery question* dengan angket keaktifan belajar siswa setelah menggunakan metode *gallery question* yang menunjukkan bahwa penggunaan metode *gallery question* berpengaruh terhadap keaktifan belajar siswa. Hal ini dibuktikan dengan hasil pengujian *independent sample t-test* pada skor angket keaktifan belajar siswa, dimana signifikansi menunjukkan nilai sebesar 0,000 yang

mana lebih kecil dari 0,05 yang berarti hasil pengujian menunjukkan pada taraf signifikan.

Hal ini juga dapat dilihat dari rata-rata keaktifan belajar siswa sebelum dan sesudah mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan metode *gallery question*, terdapat perbedaan yang menunjukkan bahwa nilai rata-rata keaktifan belajar siswa sesudah menggunakan metode *gallery question* lebih besar dari pada nilai rata-rata bahasa Indonesia sebelum menggunakan metode *gallery question.* Hal tersebut dibuktikan dengan nilai rata-rata keaktifan belajar sebelum menggunakan metode *gallery question* yaitu 57,4 sedangkan nilai rata-rata sesudah menggunakan metode *gallery question* yaitu 70,3. Dengan demikian dapat dikatakan adanya perbedaan tingkat terhadap keaktifan belajar siswa yang menggunakan metode *gallery question*.

Pelajaran Bahasa Indonesia di Bimbel Menyenangkan diajarkan dengan menggunakan metode *gallery questions* diikuti oleh siswa sejumlah 30 siswa. Berdasarkan hasil analisis data nilai tes Bahasa Indonesia pertama sebelum menggunakan metode *gallery question* dengan nilai tes kedua setelah menggunakan metode *gallery question* yang menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan metode *gallery question* berpengaruh terhadap nilai Bahasa Indonesia, hal ini dibuktikan dengan hasil pengujian *independent sample t-test* nilai Bahasa Indonesia, dimana signifikansi menunjukkan nilai sebesar 0,001 yang mana lebih kecil dari 0,05 yang berarti hasil pengujian menunjukkan pada taraf signifikan.

Hal ini juga dapat dilihat dari rata-rata nilai Bahasa Indonesia siswa sebelum dan sesudah mengikuti proses pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan metode *gallery question*, terdapat perbedaan yang menunjukkan bahwa rata-rata nilai bahasa Indonesia siswa sesudah menggunakan metode *gallery question* lebih besar dari pada nilai rata-rata bahasa Indonesia sebelum menggunakan metode *gallery question.* Hal tersebut dibuktikan dengan nilai rata-rata sebelum menggunakan metode *gallery question* yaitu 77,9 sedangkan nilai rata-rata sesudah menggunakan metode *gallery question* yaitu 83. Dengan demikian dapat dikatakan ada perbedaan tingkat terhadap nilai bahasa Indonesia siswa dengan penggunaan metode *gallery question*.

Pembelajaran dengan penggunaan metode *gallery questions* dapat membantu siswa untuk meningkatkan kekatifan belajar pada setiap diri siswa. Seperti dalam jurnal penelitian yang ditulis oleh Isaleha dkk. Pembelajaran yang menggunakan strategi mampu metode *active learning* dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa (Isaleha, Nurasiah, dan Sufandi I., 2021). Metode *gallery questions* merupakan salah satu jenis *active learning* yang mengkombinasikasn antara metode *gallery walk* dengan *questions*. Berdasarkan hasil penelitian, sesudah mengikuti pembelajaran bahasa Indonesia dengan metode *gallery question,* sebanyak 3,3% siswa yang

memiliki keaktifan belajar sedang, sebanyak 6,7% siswa yang memiliki keaktifan belajar tinggi, dan sebanyak 90% siswa yang memilik keaktifan belajar sangat tinggi. Sedangkan sebelum mengikuti pembelajaran bahasa Indonesia dengan metode *gallery questions,* yang memilik keaktifan belajar sedang 33,3% siswa dan yang memiliki keaktifan belajar tinggi 66,7% siswa di Lembaga Nonformal Bimbel Menyenangkan. Hal ini berkemungkinan bahwa dengan penggunaan metode *gallery questions* dalam kegiatan pembelajaran, siswa dapat lebih aktif dalam bertanya, menjawab pertanyaan, mengikuti pembelajaran yang sesuai dengan arahan yang diberikan oleh guru, yang kemudian siswa dapat lebih aktif dalam belajar.

Penggunaan metode *gallery question* juga dapat meningkatkan nilai Bahasa Indonesia, dengan menuntut siswa untuk berfikir kritis terhadap materi yang akan dipelajari. Hal tersebut membuat siswa lebih tertantang terhadap kegiatan pembelajaran dan dapat memancing semangat siswa dalam belajar Bahasa Indonesia. Seperti yang diungkapkan oleh Syihaabul Huda, bahwa dengan pendekatan *student active learning* yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Indonesia dianggap efektif dan sapat meningkatkan nilai Bahasa Indonesia Siswa (Syihaabul Huda, 2018).

Selaras dengan ungkapan tersebut, penggunaan metode yang sama-sama jenis *active learning* dapat meningkatkan nilai Bahasa Indonesia siswa di Lembaga Nonformal Bimbel Menyenangkan. Berdasarkan hasil penelitian, sesudah penggunaan metode *gallery question* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, sebanyak 46,7% siswa yang memiliki nilai Bahasa Indonesia yang tinggi, dan siswa yang memiliki nilai bahasa Indonesia yang sangat tinggi sebanyak 53,3% siswa. Sedangakan sebelum penggunaan metode *gallery question* tidak terdapat siswa yang memiliki nilai Bahasa Indonesia yang sangat tinggi siswa yang memiliki nilai Bahasa Indonesia yang tinggi hanya 66,7%, dan siswa yang memiliki nilai Bahasa Indonesia yang rendah sebanyak 33,3% siswa yang ada di Lembaga Nonformal Bimbel Menyenangkan. Hal ini menjukkan bahwa dengan penggunaan metode *gallery questions* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, nilai Bahasa Indonesia siswa mengalami peningkatan yang cukup jauh.

Menurut Sudjana, bahwa keaktifan belajar siswa dapat terlihat dari beberapa hal, diantaranya: (1) Dalam melaksanakan tugas belajar, siswa ikut serta menyelesaikan. (2) Bertanya kepada guru ataupu kepada siswa lain, apabila tidak memahami suatu persoalan. (3) Berusaha memecahkan masalah dengan mencari informasi yang diperlukan. (Suwarni L.U. dan Fatmawati M., 2021). Selaras dengan langkah-langkah metode *gallery questions* yang mana didalamnya menuntut siswa untuk berfikir kritis terhadap materi yang akan dipelajari, memberanikan diri ketika terdapat kurangnya pemahaman terhadap perintah guru maupu materi, dan mencari informasi disetiap perintah untuk memecahkan persoalan atau permasalah. Dan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia memerlukan strategi maupun metode pembelajaran yang tepat agar materi dapat diterima dengan baik dan mudah

(Syihaabul H., 2018). Oleh karena itu, di Lembaga Nonformal Bimbel Menyenangkan menerapkan metode *gallery questions* agar siswa mampu menerima materi dengan tepat dan lebih mudah.

Berdasarkan uji hipotesis dengan menggunakan uji *independent sample t-test* pada keaktifan belajar siswa didapat nilai 0,000 lebih kecil dari 0,05 dan uji *independent sample t-test* pada nilai Bahasa Indonesia siswa didapat nilai 0,001 lebih kecil dari 0,05. Hipotetis dari penelitian ini yaitu H_o berbunyi bahwa tidak ada perbedaan tingkat keaktifan belajar siswa dan nilai Bahasa Indonesia siswa sebelum dan sesudah penggunaan metode *gallery question.* Dan H_a berbunyi bahwa ada perbedaan tingkat keaktifan belajar siswa dan nilai Bahasa Indonesia siswa sebelum dan sesudah penggunaan metode *gallery question.* Dari kedua variabel telah mencapai taraf signifikan, yang artinya H_a diterima dan H_o ditolak. Maka dapat disimpulkan secara keseluruhan metode *gallery questions* efektif terhadap keaktifan belajar siswa dan nilai Bahasa Indonesia siswa di Lembaga Nonformal Bimbel Menyenangkan Sendang Agung Paciran Lamongan.

KESIMPULAN

Berdasarkan data hasil penelitian di Lembaga Nonformal Bimbingan Belajar Menyenangkan Sendang Agung Paciran Lamongan, dan pengolahan data, analisis data, serta pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa "terdapat perbedaan keaktifan belajar siswa dan nilai Bahasa Indonesia sebelum dan sesudah penggunakan metode *gallery questions* di Lembaga non formal Bimbel Menyenangkan pada siswa kelas V". Hal ini ditunjukkan dengan nilai rata-rata keaktifan belajar sebelum menggunakan metode *gallery question* yaitu 57,4 sedangkan nilai rata-rata sesudah menggunakan metode *gallery question* yaitu 70,3. Dan nilai rata-rata sebelum menggunakan metode *gallery question* yaitu 77,9 sedangkan nilai rata-rata sesudah menggunakan metode *gallery question* yaitu 83. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat perbedaan tingkat terhadap keaktifan belajar siswa dan nilai bahasa Indonesia siswa dengan penggunaan metode *gallery question*.

UCAPAN TERIMA KASIH

Artikel ini disusun atas dorongan dan dukungan dari berbagai pihak. ucapan terimakasih disampaikan kepada dosen pengampu mata kuliah metodologi penelitian kuantitatif di Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Institut Agama Islam Tarbiyatut Tholabah dan teman-teman sejawat, ucapan terimakasih juga disampaikan kepada Lembaga Nonformal Bimbingan Belajar Menyenangkan Sendang Agung Paciran Lamongan yang memberikan tempat untuk melaksanakan penelitian untuk mengisi artikel ini. Dan ucapan terimakasih disampaikan kepada Azramedia Indonesia yang telah bersedia memberikan ruang untuk penerbitan artikel ini. Semoga artikel ini

dapat berkontribusi dalam pembelajaran terutama dalam kegiatan pembelajaran di Lembaga Nonformal.

DAFTAR PUSTAKA

Amin dan Linda Y.S.S. 2022. *164 Model Pembelajaran Kontemporer*. Bekasi: Pusat Penerbitan LPPM.

Darusman, Yus. 2021. *Model Pewarisan Budaya Melalui Pendidikan Nonformal (Pendidikan Tradisional) pada Masyarakat Pengrajin Kayu*. Madiun: CV. Bayfa Cendekia Indonesia.

Huda, S. 2108. *Efektivitas Pembelajaran Bahasa Indonesia Menggunakan Pendekatan Student Active Learning,* Jurnal UAD BAHASTRA, 38(1), 2548-4583, DOI: http://dx.doi.org/10.26555/bahastr.

Husamah, Dkk. 2019. *Pengantar Pendidikan*. Malang: UMM Press.

Isaleha, Nurasiah, dan Iswanto, S. (2021). Efektivitas Penggunaan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Peer Lesson* Terhadap Keaktifan Belajar Sejarah Siswa Kelas XI SMA Negeri 10 Aceh Barat Daya, Jurnal Unsyiah, 4(2), https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt.

Mubayyinah, Nurrahmatika dan Ashari, M.Y. 2017. Efektifitas Metode Active Learning dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas X-A di SMA Darul Ulum 3 Peterongan Jombang. Jurnal Pendidikan Islam. 1 (1): 76.

Ningsih, Yanti Karmila. 2021. *Buku Ajar Media Dan Sumber Belajar Pendidikan di Luar Sekolah*. Palembang: Bening Media Publishing.

Nur'aini. 2020*. Katalog Dalam Terbitan (KDT) Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Metode Pengajaran Alquran dan Seni Baca Alquran dengan Ilmu Tajwid.* Semarang: CV. Pilar Nusantara.

Rahayu, Sri. 2022. *Desain Pembelajaran Aktif (Active Learning)*. Tt: Ananta Vidya.

Sari D. L. S., Khamdun, dan Fardani, M. A. 2022. Peran Orang Tua Dalam Mengontrol Penggunaan Gadget Pada Anak Usia SD di Desa Soco Kecamatan Dewe Kabupaten Kudus, Jurnal Pendidikan dan Konseling, 4(4), 2685-936X

Siregar, N.S.S. 2016. Kesadaran Masyarakat Nelayan terhadap Pendidikan Anak, Jurnal Ilmu Pemerintahan dan Sosial Politik UMA, 4(1), 2549 1660

Sugiyono. 2008. Metode Penelitian Administrasi. Bandung : Alfabeta.

Suparlan, Henricus. 2015. Filsafat Pendidikan Ki Hadjar Dewantara dan Sumbangannya Bagi Pendidikan Indonesia, Jurnal Filsafat, 25 (1), 59.

Usa, S. L. dan Muhudiri, F. 2021. Pengaruh Keaktifan Belajar dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Sampolawa, Jurnal Akademik Pendidikan Matematika, 7(1), 2686-3766, https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q